



Pelatihan Implementasi Kegiatan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka PAUD

Ayunda Sayyidatul Ifadah¹, Fitri Ayu Fatmawati²

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik

*e-mail: yundasi@umg.ac.id¹, fitriayufatmawati92@umg.ac.id²

Abstrak

Pada tahun ajaran 2023-2024 sudah mulai dibukanya pendaftaran bagi Lembaga-lembaga yang ingin mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Salah satunya adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik pada tahun ajaran tersebut belum mendaftarkan lembaganya, sehingga masih menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan kondisi tersebut maka TK Aisyiyah 42 Griya Bunder Asri Gresik akan melaksanakannya namun pada proses mempelajari kurikulum Merdeka, kepala sekolah merasa masih kurang maksimal. Sehingga perlu adanya pendampingan dari pihak yang lebih kompeten. Berdasarkan hal tersebut, kami dari prodi PIAUD menawarkan pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud Kerjasama antara TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik dengan Prodi PIAUD dalam bentuk pendampingan sekaligus pelatihan tentang implementasi kegiatan pada kurikulum merdeka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik, harapannya agar pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik mampu memahami dan mengimplementasikan kurikulum Merdeka secara baik dan benar sesuai dengan panduan dari pemerintah serta penyajian dalam pembelajaran yang harus mengutamakan proses dan dikemas dalam kegiatan bermain dan permainan.

Kata Kunci: *implementasi pembelajaran, kurikulum merdeka, PAUD*

Abstract

In the 2023-2024 academic year, registration will begin to open for institutions wishing to implement the Merdeka curriculum. One of them is that the Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik Kindergarten has not yet registered its institution in this academic year, so it is still using the 2013 curriculum. Based on these conditions, the Aisyiyah 42 Griya Bunder Asri Gresik Kindergarten will implement it, but in the process of studying the Merdeka curriculum, the principal feels that it is still not maximal. So, there is a need for assistance from more competent parties. Based on this, we from the PIAUD study program offer community service as a form of collaboration between the Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik Kindergarten and the PIAUD Study Program in the form of training assistance as well as regarding the implementation of activities in the independent curriculum. This community service activity aims to provide educational assistance and training to Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik. The hope is that Kindergarten educators Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik will be able to understand and implement the Merdeka curriculum properly and correctly in accordance with government guidelines and Presentation in learning must prioritize the process and be packaged in play activities and games.

Keywords: *learning implementation, independent curriculum, PAUD*

Article Info

Received date: 2nd July 2024

Revised date: 14th July 2024

Published date: 16th July 2024

1. PENDAHULUAN

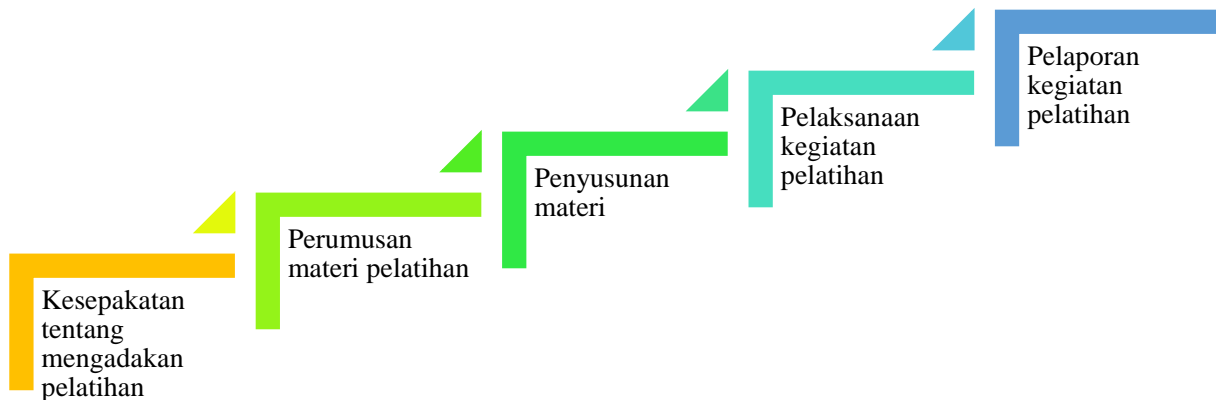
TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik merupakan salah satu Lembaga di Gresik yang beralamat di JL. Berlian III No. 20, Kembangan, Kec. Kebomas, Kab. Gresik Prov. Jawa Timur. Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik memiliki 4 pendidikan, 2 tenaga kependidikan, 6 ruang kelas, 2 kamar mandi, 1 lapangan, 1 aula, dan 1 kolam renang. Pada tahun ajaran 2023-2024 sudah mulai dibukanya pendaftaran bagi Lembaga-lembaga yang ingin mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik pada tahun ajaran tersebut belum mendaftarkan lembaganya, sehingga masih menggunakan kurikulum 2013. Pada saat wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik, kepala sekolah menghendaki kebaruaran kurikulum yaitu pada saat tahun ajaran baru 2024-2025 akan mendaftarkan Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik sebagai salah satu Lembaga yang mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Kepala sekolah sudah mulai mempersiapkan Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik diantaranya dengan mempelajari kurikulum Merdeka. Namun pada proses mempelajari kurikulum Merdeka, kepala sekolah merasa masih kurang maksimal. Sehingga perlu adanya pendampingan dari pihak yang lebih kompeten. Berdasarkan hal tersebut, kami dari prodi PIAUD menawarkan pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud Kerjasama antara TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik dengan Prodi PIAUD dalam bentuk pendampingan sekaligus pelatihan tentang implementasi kegiatan pada kurikulum merdeka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik, harapannya agar pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik mampu memahami dan mengimplementasikan kurikulum Merdeka secara baik dan benar sesuai dengan panduan dari pemerintah serta penyajian dalam pembelajaran yang harus mengutamakan proses dan dikemas dalam kegiatan bermain dan permainan. Dalam kurikulum merdeka, acuan

pembelajaran dan asesmen adalah Capaian Pembelajaran, bukan STPPA (STPPA merupakan acuan penyelenggaraan layanan PAUD). Kemudian, capaian pembelajaran sudah mencerminkan STPPA. Intisari dari kegiatan pembelajaran di PAUD adalah “merdeka belajar, merdeka bermain”. Bentuk kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak(1). Dalam kurikulum merdeka juga ketika dikaitkan dengan kurikulum sebelumnya (kurikulum 2013), capaian pembelajaran (CP) memiliki posisi seperti Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar. Pada rumusannya, CP melebur kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik. Satu hal lagi yang menjadi karakteristik bahwa CP merupakan capaian akhir di fase pondasi (TK B) atau saat anak didik selesai belajar pada satuan PAUD(2). Maka dari itu Fokus pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu : 1) Pendampingan dalam implementasi kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka PAUD berpedoman pada peraturan pemerintah dan kurikulum sebelumnya serta usia anak; 2) Tempat yang digunakan untuk pengabdian masuk dalam kategori lembaga yang ingin merubah kurikulum menjadi IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka); 3) Pelatihan dalam implementasi kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka PAUD memiliki implikasi positif dalam ikut serta memngembangkan kurikulum PAUD sesuai dengan peraturan dan usia anak.

2. METODE

Metode yang dipilih dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah mengadakan kegiatan pelatihan. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan wawancara dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik. Kemudian mengadakan FGD dan kesepakatan tentang mengadakan kegiatan pelatihan tentang implementasi kegiatan kurikulum Merdeka. Pelatihan ini sesuai kebutuhan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik, karena pada tahun ajaran 2024-2025 akan mulai dipergunakan. Kemudian Tim pengabdian kepada Masyarakat merumuskan dan menyusun materi terkait implementasi kegiatan kurikulum Merdeka. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengabdian

dilaksanakan mengikuti pada bulan maret bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik. Dan yang terakhir membuat pelaporan terkait kegiatan pelatihan pengabdian. Berikut Langkah-langkah penyusunan kegiatan pelatihan:



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik hari Rabu tanggal 25 Mei 2024 pukul 09.00 – 12.00 dengan jumlah peserta yang hadir 20 orang. Kegiatan dimulai dengan mengisi daftar hadir peserta dan mendapatkan konsumsi yang dipandu oleh mahasiswa PIAUD yaitu Diva Loveydiyani Fernanda. Selanjutnya acara dibuka oleh Ibu Fitri Ayu Fatmawati, M. Pd selaku Dosen PIAUD Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai Moderator (dapat dilihat pada gambar 1). Kemudian diserahkan kepada Ibu Ayunda Sayyidatul Ifadah, M. Pd untuk memaparkan materi (dapat dilihat pada gambar 2). Setelah kegiatan inti dilakukan, peserta langsung praktik untuk implementasi pelaksanaan kurikulum merdeka dengan membuat modul ajar untuk setiap kelompok yaitu untuk kelompok Bermain, kelompok A dan kelompok B serta disela-sela kegiatan ada pertanyaan terkait materi yang disampaikan (dapat dilihat digambar 3 dan 4).



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kurikulum merdeka harus sesuai dengan konsep merdeka bermain pada pendidikan Anak Usia Dini. Kurikulum ini memberikan kesempatan kepada pendidik dan anak didik untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya melalui berbagai pilihan kegiatan dalam kegiatan pembelajaran. Tidak mudah memang beralih dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum yang baru. Namun perubahan ini dilakukan sebagai upaya penyempurnaan pendidikan nasional yang sesuai dengan cita-cita bangsa yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa(3). Selain itu dalam implementasi kurikulum merdek ada tiga elemen utama yaitu: nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa adalah lingkup capaian perkembangan di PAUD. Tiga elemen utama ini merupakan hasil elaborasi dari aspek-aspek perkembangan yang sebelumnya ada dalam kurikulum 2013 yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan nilai Pancasila serta bidang lain yang berhubungan dengan optimalisasi pertumbuhan dan

perkembangan anak (4). Melalui kegiatan pengabdian ini harapannya agar pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik mampu memahami dan mengimplementasikan kurikulum Merdeka secara baik dan benar sesuai dengan panduan dari pemerintah dan bias diterapkan pada anak sesuai dengan usianya.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Munawar M. Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *J Pendidikan Anak Usia Dini Tinta Emas*. 2022;1(1).
2. Rahardjo MM, Maryati S. Pengembangan Pembelajaran PAUD, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 2021.
3. Eka LR, Khairiyah U. Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini. *SELING J Progr Stud PGRA*. 2022;8(2).
4. Pendidikan KBSK dan A. Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka. 2022. 008/KR.
5. Istiqomah RC, Fatmawati FA, Ifadah AS. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Aulad J Early Child*. 2023;6(3):446–53.
6. Kemendikbud. Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. 2022;1–38.
7. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikankementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset DTRI. Capaian Pembelajaran untuk Satuan PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA). Kemendikbudristek. 2022;1–16.
8. Kemendikbudristek. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek. 2022;1–37.